

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan formal pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Keterampilan peserta didik dalam melaksanakan produksi pengolahan hasil pertanian diperoleh melalui kegiatan praktikum di sekolah. Kegiatan praktikum bertujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Selain itu, peserta didik juga bisa terlatih dalam cara berpikir yang ilmiah (Hasmiati, dkk, 2017).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama melakukan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) dan wawancara dengan guru produktif APHP (Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian) di SMK Negeri Pertanian Pembangunan Lembang atau SMKN PP Lembang pada bulan Oktober tahun 2021, dibutuhkan produk baru pada praktikum mata pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian (DPPHP) yang dipelajari oleh peserta didik kelas X APHP. Produk baru dibutuhkan karena pada mata pelajaran DPPHP terdapat praktikum pembuatan roti yang sering dibuat pada beberapa praktikum yaitu KD melakukan pencampuran, KD melakukan pemanggangan, dan KD melakukan penggunaan alat pengolahan pangan seperti oven. Kemudian pembuatan roti memakan waktu yang cukup lama. Maka dari itu, diperlukan produk baru agar peserta didik dapat mencoba praktikum produk baru selain roti dan diharapkan dapat memiliki ciri khas tersendiri.

Setelah didiskusikan dengan guru produktif APHP SMKN PP Lembang, terpilih produk baru yang akan dibuat yaitu *soft cookies* dengan rasa lemon pada KD melakukan pencampuran yang masuk ke dalam materi teknik konversi bahan pangan. *Soft cookies* merupakan kue kering dengan tekstur renyah diluar dan lembut (*chewy*) di dalam (Ajriya, 2021). *Soft cookies* dipilih karena pembuatannya hampir sama dengan

pembuatan roti yang salah satu langkah kerjanya yaitu melakukan pencampuran serta pembuatannya mudah dan tidak memakan waktu yang lama. Kemudian *soft cookies* juga termasuk ke dalam makanan yang sedang tren. Hal tersebut sejalan dengan Ajriya (2021), yang menyatakan bahwa *soft cookies* menjadi tren di kalangan masyarakat. Namun, di masyarakat Lembang *soft cookies* belum banyak dikenal. Hal ini diharapkan dapat membuat produk *soft cookies* menjadi perkembangan produk pangan di kalangan masyarakat Lembang dan dapat menjadi produk baru bagi prodi APHP SMKN PP Lembang. Kemudian rasa lemon dipilih karena lemon banyak dibudidayakan di Lembang serta akan menghasilkan cita rasa *cookies* yang unik.

Untuk membuat produk baru, maka diperlukan media pendukung yang dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut Tafonao (2018), pada kegiatan praktikum, peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan pelaksanaan praktikum untuk menunjang pencapaian kompetensi oleh peserta didik. Salah satu media pendukung tersebut adalah *job sheet* atau lembar kerja sebagai panduan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum. *Job sheet* adalah suatu prosedur kerja praktik yang berbentuk lembaran-lembaran yang meliputi tujuan praktikum, serta langkah praktikum dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa dengan bimbingan guru sebagai pegangan bagi peserta didik saat praktikum. Fungsi *job sheet* adalah sebagai pemandu atau pegangan dalam praktik yang digunakan oleh peserta didik dalam melaksanakan praktikum, membantu peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan sesuai petunjuk yang ada di dalam *job sheet* (Nurhasanah, dkk, 2017). Menurut Maharani (2018), penggunaan *job sheet* dapat menunjang pencapaian kemampuan psikomotorik siswa dengan perolehan nilai optimum sangat baik dan menurut Novassa (2020), keunggulan *job sheet* adalah dapat membantu menurunkan tingkat kegagalan produk saat praktikum.

Kemudian kendala lain yang ditemukan bahwa peserta didik masih sering bertanya pada guru mengenai pemilihan dan penggunaan alat dan bahan serta langkah kerja saat praktikum berlangsung walau sudah diberi *job sheet* praktikum sebelumnya. Setelah dilakukan wawancara dengan peserta didik pada bulan Oktober tahun 2021, ditemukan sejumlah masalah bahwa beberapa peserta didik tidak membaca *job sheet*

sebelum praktikum karena langkah kerjanya yang panjang dan kata-katanya kurang mudah dipahami sehingga membuat peserta didik bingung saat melakukan kegiatan praktikum. Selain itu, peserta didik menilai bahwa *job sheet* kurang menarik sehingga mereka malas untuk membaca *job sheet* yang seharusnya dibaca sebelum kegiatan praktikum.

Kesesuaian prosedur dalam kegiatan praktik mutlak dilakukan karena mata pelajaran produktif seperti DPPHP merupakan kelompok mata pelajaran yang membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Hendarmin, 2019). Berdasarkan dokumen SKKNI KEP.45/MEN/II/2009, SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. SKKNI digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan program dan kurikulum pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi. SKKNI dapat berperan dalam lembaga pendidikan dan pelatihan, sebagai acuan dalam pengembangan program/kurikulum dan komponen pendidikan lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hendarmin (2019) tentang pengembangan *job sheet* berbasis SKKNI, dihasilkan bahwa kompetensi peserta didik setelah menggunakan *job sheet* berbasis SKKNI pada kegiatan praktikum dihasilkan sangat baik. *Job sheet* tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami setiap proses produksi.

Selain masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga tertarik dalam meneliti *job sheet* bilingual. *Job sheet* bilingual merupakan *job sheet* yang menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Memasuki era globalisasi, angkatan kerja Indonesia termasuk dari SMK harus dilengkapi kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman, salah satunya kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi secara internasional menjadi salah satu prioritas utama untuk dikembangkan dalam proses peningkatan daya saing lulusan SMK. Pendidikan Bahasa Inggris di SMK masih menyisakan tantangan yang masih jauh dalam memenuhi tuntutan dunia kerja. Konsep pembelajaran dengan Bahasa Inggris

(bilingual) dapat menjadi salah satu solusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di SMK (Amin, 2017).

Dalam dunia kerja, banyak perusahaan baik *Multi National Cooperation* atau pun perusahaan lokal seperti BUMN mempersyaratkan kemampuan berbahasa Inggris bagi calon pegawai yang akan melamar pekerjaan (Amin, 2017). Menurut Noge (2018), pembelajaran dengan bilingual sangat membantu peserta didik untuk memahami materi ajar dalam dua bahasa, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam dunia kerja yang nantinya menggunakan Bahasa Inggris dan menurut Amin (2017), dengan kemampuan Bahasa Inggris yang baik akan mempermudah lulusan SMK bersaing dalam dunia kerja lokal dan global. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2019), menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran bilingual memiliki interpretasi baik yang dapat membantu proses pembelajaran dalam penguasaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, juga dapat membuat proses pembelajaran jauh lebih menarik bagi peserta didik SMKN PP Lembang.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut yaitu diperlukan pengembangan *job sheet* bilingual berbasis SKKNI yang menarik dan dapat mengoptimalkan serta memudahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan praktikum pembuatan *soft cookies*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Job Sheet* Bilingual Berbasis SKKNI pada Praktikum Pembuatan *Soft Cookies* di SMKN PP Lembang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan pengembangan *job sheet* bilingual berbasis SKKNI sebagai pedoman praktikum pembuatan *soft cookies* pada mata pelajaran DPPHP?

2. Bagaimana hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik setelah menerapkan *job sheet* bilingual berbasis SKKNI pada kegiatan praktikum pembuatan *soft cookies*?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap *job sheet* bilingual yang digunakan pada proses kegiatan praktikum?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kelayakan dari pengembangan *job sheet* bilingual berbasis SKKNI sebagai pedoman praktikum pembuatan *soft cookies* pada mata pelajaran DPPHP.
2. Mengetahui hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik setelah menerapkan *job sheet* bilingual berbasis SKKNI pada kegiatan praktikum pembuatan *soft cookies*.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap *job sheet* bilingual yang digunakan pada proses kegiatan praktikum.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dokumen yang mendukung pengembangan media pembelajaran *job sheet* bilingual berbasis SKKNI untuk diterapkan pada pembelajaran praktikum di SMKN PP Lembang
2. Praktis
  - a. Bagi sekolah, menghasilkan produk baru yaitu *soft cookies* pada kegiatan praktikum mata pelajaran DPPHP di SMKN PP Lembang
  - b. Bagi guru, sebagai bahan ajar praktik sesuai SKKNI yang membantu peserta didik untuk bekerja lebih mandiri saat praktikum berlangsung

- c Bagi peserta didik, sebagai bahan ajar dan media pembelajaran bilingual yang membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan membantu pelaksanaan pembelajaran praktikum pada mata pelajaran DPPHP
- d Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian.

### **1.5 Struktur Organisasi**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, berisi pemaparan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka, berisi teori yang digunakan untuk mendasari penelitian dan menguatkan hasil dari temuan peneliti.
3. BAB III Metode Penelitian, berisi desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan analisis data penelitian.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, berisi hasil dan pembahasan yang didapatkan dari proses penelitian.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.